

**PENYESUAIAN DIRI PADA PEREMPUAN YANG MENIKAH DI
BAWAH UMUR**

**Novita Putri Hidayat¹, Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi, S.Psi.,
M.Psi., Psikolog²**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,

Universitas Islam Indonesia

Email: 19320034@students.uii.ac.id

Abstrak

Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya agar tercipta keselarasan antara tuntutan pribadi dan apa yang diharapkan lingkungan serta tercipta suasana yang harmonis. Salah satu hal agar dapat melihat penyesuaian diri pada perempuan yang menikah di bawah umur adalah disaat perempuan yang menikah dibawah umur sedang memiliki masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apasaja yang diketahui tentang pemahaman pernikahan. Kedua bagaimana gambaran usaha yang dilakukan oleh perempuan yang menikah di bawah umur dalam mencapai penyesuaian diri. Ketiga faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan untuk menikah di bawah umur. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan yang menikah di bawah umur yang sedang menghadapi masalah penyesuaian pada rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang menikah di bawah umur menghadapi permasalahan-permasalahan sehingga penyesuaian yang terjadi adalah dalam lingkup lingkungan atau budaya, pola asuh, komunikasi, finansial, dan ekonomi. Dimana ketika mereka menikah disebabkan karena finansial orang tua yang cukup terbebani, sehingga harapannya dengan menikah itu akan meringankan beban orang tua. Cara yang dilakukan responden untuk menjaga penyesuaian diri pada rumah tangga agar tetap harmonis adalah dengan memahami alasan menikah sebelumnya, yakni disebabkan karena ekonomi orangtua, inisiatif dari anak itu sendiri dan budaya, memahami makna positif seputar pernikahan, mengatur pengeluaran dan gaya hidup.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Perempuan yang Menikah di Bawah Umur.

**PENYESUAIAN DIRI PADA PEREMPUAN YANG MENIKAH DI
BAWAH UMUR**

**Novita Putri Hidayat¹, Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi, S.Psi.,
M.Psi., Psikolog²**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,
Universitas Islam Indonesia

Email: 19320034@students.uii.ac.id

Abstract

Self-adjustment is an individual's ability to achieve self-balance in meeting needs according to their environment in order to create harmony between personal demands and what is expected of the environment and create a harmonious atmosphere. One of the things in order to see the adjustment of women who marry underage is when women who marry underage are having problems. This study aims to find out what is known about the understanding of marriage. Second, what is the description of the efforts made by women who marry underage in achieving self-adjustment. What are the three factors that influence the decision to marry underage. Respondents in this study were women who were married underage who were facing adjustment problems in the household. Based on the results of the study, respondents who married underage faced problems so that the adjustments that occurred were within the scope of the environment or culture, upbringing, communication, finance, and economy. Where when they got married it was because their parents were financially burdened enough, so he hoped that by getting married it would ease the burden on their parents. The way one does to keep one's adjustment in the household so that it remains harmonious is to understand the reasons for getting married before, namely due to the parents' economy, the initiative of the child itself and culture, understanding the positive meaning surrounding marriage, managing expenses and lifestyle.

Keywords: Adjustment, Women who Marry Underage.